

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi seperti kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan bagi peserta didik dan masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang berperan dasar dalam pengembangan keterampilan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS menekankan keterkaitan antara konsep-konsep sains dan fenomena sosial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran seharusnya berfokus juga terhadap pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah serta keterampilan abad 21.

Perangkat pembelajaran di sekolah sebaiknya disusun dan dipersiapkan secara matang dengan memperhatikan kebutuhan serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang di pelajari di sekolah dasar. Salah satu bentuk perangkat pembelajaran yang sangat dibutuhkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD dapat dirancang dan dikembangkan langsung oleh pendidik sesuai dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pengembangan produk LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL) diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan murid, memperkuat kemampuan berpikir kreatif, dan murid kesempatan untuk menemukan konsep pembelajaran secara mandiri (Susanti et al., 2024).

Efektivitas *Project Based Learning* (PjBL) adalah membuat peserta didik menjadi lebih tertarik dan percaya diri dalam menampilkan atau mempresentasikan produk dari yang telah ditugaskan (Hamidah dan Citra, 2021: 308).

Berdasarkan hasil observasi di SD Swasta HKBP Teladan Medan pada tanggal 20 Agustus 2025, diketahui bahwa guru belum pernah menyusun LKPD berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan masih terbatas pada LKPD biasa. Dalam proses pembelajaran, peserta didik hanya menggunakan LKPD biasa dan buku tematik sebagai sumber utama, sehingga aktifitas belajar masih bergantung pada teks bacaan yang tersedia di dalamnya. Kondisi ini tercermin dari 45% peserta didik belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV.

Gambar 1.1 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Guru Kelas



## Magnet dan Sifatnya



### Pengertian Magnet

Magnet adalah benda yang memiliki kemampuan menarik benda-benda lain yang terbuat dari bahan tertentu (seperti besi atau baja). Magnet memiliki dua kutub, yaitu Kutub Utara (U) dan Kutub Selatan (S).

### Sifat-sifat Magnet

1. **Memiliki Gaya Tarik:** Paling kuat berada di bagian kutub-kutubnya.
2. **Tarik-Menarik dan Tolak-menolak:**
  - Jika kutub yang berbeda didekatkan, maka akan tarik-menarik.
  - Jika kutub yang sama didekatkan, maka akan tolak-menolak.

## Asal-usul Magnet

### Magnet Alam

#### Asal-usul

Ditemukan secara alami di alam, tanpa campur tangan manusia.

#### Keterangan

Jumlahnya terbatas dan bentuknya tidak beraturan (seperti batu).


### Magnet Buatan

#### Asal-usul

Dibuat oleh manusia melalui proses tertentu.

#### Keterangan

Bentuknya dapat dibuat beragam (batang, cincin, tapal kuda/ladam).

 **Pilihan Berganda**

Pilihlah jawaban paling benar!

1. Bagian magnet yang memiliki gaya tarik paling kuat adalah.....

- Bagian tengah
- Kutub-kutub magnet
- Salah satu sisi saja
- Seluruh bagian magnet

2. Jika kutub Utara magnet A didekatkan dengan kutub Utara magnet B, maka yang terjadi adalah.....

- Tarik-menarik
- Diam saja
- Tolak-menolak
- Magnet akan patah

3. Benda berikut ini yang dapat ditarik kuat oleh magnet adalah.....

- Daun Kering
- Sendok plastik
- Jarum jahit
- Kaca

4. Salah satu ciri utama dari magnet alam adalah.....

- Bentuknya beragam dan rapi
- Dibuat oleh manusia melalui proses kimia
- Jumlahnya tidak terbatas di bumi
- Bentuknya tidak beraturan seperti batu

#### Sumber Guru Kelas

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan Tahun Ajaran 2025/2026”**.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- LKPD biasa belum berbasis *Project Based Learning* (PjBL) masih dijadikan sebagai acuan utama dalam proses belajar peserta didik.
- LKPD yang memenuhi kriteria baik belum tersedia, sehingga masih ditemukan banyak kekurangan.
- Guru belum merancang LKPD yang berbasis proyek (*Project Based Learning*/PjBL).

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan, penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning (PjBL) Dalam Mata Pelajaran IPAS materi Magnet di Kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *project based learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS materi Magnet di kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS materi Magnet di kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Project Based Learning (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS materi Gaya Magnet di kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan.

Adapun tujuan dari peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS materi Gaya Magnet di kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan.
2. Untuk mengetahui kepraktisan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dalam mata pelajaran IPAS materi Gaya Magnet di kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian lebih lanjut serta menjadi acuan baru dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL).
2. Secara praktis, manfaat penelitian ini antara lain:
  - a. Bagi peneliti, sebuah upaya yang mampu memperluas wawasan ilmu pengetahuan di bangku perkuliahan, menghadirkan inovasi dalam proses pembelajaran, serta menjadi sarana pengembangan ide yang kreatif dan inovatif sesuai dengan peluang yang tersedia. Bagi peserta didik, hal ini juga dapat membuka kemungkinan munculnya berbagai metode baru untuk melengkapi cara belajar mereka di sekolah.
  - b. Bagi pendidik, pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Project Based Learning* (PjBL) dapat menjadi sebuah inovasi yang efektif sekaligus mendukung guru dalam proses mengajar.
  - c. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta menumbuhkan motivasi belajar dalam mengikuti pembelajaran.
  - d. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi berupa tambahan buku sebagai referensi di perpustakaan sekolah, sekaligus menjadi contoh bagi peserta didik dalam mengembangkan serta mengubah cara belajar mereka di sekolah.